

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang meneliti tentang kemampuan anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam membaca Alquran yang dikhususkan pada pelafalan huruf *hijaiyyah* di SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yakni suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang kemampuan anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* yang sesuai dengan *makharijul* huruf nya di SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru.

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah anak berkebutuhan khusus kelas VII C/1, VII C/2, VII C1/3, VII C1/4, VII B/D, dan VII Autis SMPLB di

¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), Cet. Ke 3, h.

SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

No.	Kelas	Jumlah Anak		Jenis Kecacatan (Disabilitas)
		Lk	Pr	
1	VII C/1	2	1	Tunagrahita Ringan
2	VII C/2	3	3	Tunagrahita Ringan
3	VII C/3	3	-	Tunagrahita Sedang
4	VII C/4	3	1	Tunagrahita Sedang
5	VII B	-	2	Tunarungu
6	VII D	1	-	Tunadaksa
7	VII Autis	3	-	Autis
Jumlah		15	7	

Jadi total gabungan keseluruhan anak dari kelas VII dengan jenis disabilitas tunagrahita, tunadaksa, tunarungu dan autis adalah 22 orang anak. Adapun alasan penulis memilih subjek di atas karena sesuai dengan kriteria penulis terkait klasifikasi anak berkebutuhan khusus itu sendiri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kemampuan melafalkan huruf *hijaiyyah* anak berkebutuhan khusus dalam membaca Alquran yang difokuskan pada pelafalan huruf *hijaiyyah* sesuai dengan *makharijul* huruf di SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data yang berkaitan dengan kemampuan dari aspek keterampilan fisik anak berkebutuhan khusus di SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru dalam melafalkan huruf *hijaiyyah*.

1) Kemampuan melafalkan huruf *hijaiyyah* sesuai *makharijul* huruf.

a) الحلق (*Al-halq*) ialah *makhraj* huruf yang terletak pada tenggorokan. Dari tempat ini keluar huruf هـ, غ, ع, خ, ح, ء.

b) اللسان (*Al-lisan*) ialah *makhraj* huruf yang keluar dari lidah. Dari tempat ini keluar huruf ن, ر, ت, د, ط, ص, س, ز, ث, ذ, ظ, ق, ك, ج, ش, ي, ض, ل.

c) الشفتين (*Asy-syafatain*) ialah *makhraj* huruf yang terletak pada dua bibir, dari tempat ini keluar huruf و, ب, م, ف.

2) Faktor yang mempengaruhi kemampuan anak berkebutuhan khusus dalam melafalkan huruf *hijaiyyah*, meliputi faktor pendorong dan faktor penghambat.

b. Data Penunjang

1. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Luar Biasa (SLB-C) Negeri Pembina Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, Visi Misi dan tujuan sekolah.
2. Tugas pokok dan peranan fungsi sekolah.
3. Keadaan dewan guru, staf tata usaha (TU) dan karyawan SMPLB di Sekolah Luar Biasa (SLB-C) Negeri Pembina Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.
4. Keadaan anak berkebutuhan khusus SMPLB tahun pelajaran 2015/2016 Sekolah Luar Biasa (SLB-C) Negeri Pembina Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.
5. Keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Luar Biasa (SLB-C) Negeri Pembina Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden, yakni seluruh anak berkebutuhan khusus SMPLB kelas VII C/1, VII C/2, VII C1/3, VII C1/4, VII B/D, dan VII Autis.
- b. Informan, yakni kepala sekolah, dewan guru dan staf tata usaha.
- c. Dokumen, yakni catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini dipergunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Evaluasi Keterampilan Fisik

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang akan digali pada kemampuan anak berkebutuhan khusus dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* sesuai dengan *makharijul* huruf di SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru pada SMPLB kelas VII C/1, VII C/2, VII C1/3, VII C1/4, VII B/D, dan VII Autis.

Pertama, penulis terlebih dahulu merancang instrumen lembar observasi yang sesuai dengan jenis keterampilan (kemampuan) yang akan diamati dan situasi yang akan diobservasi. Kemudian di dalam lembar tersebut memuat seluruh huruf *hijaiyyah* yang berjumlah 29 huruf yang siap untuk dinilai dan dicatat ketika observasi berlangsung di dalam kelas atau waktu istirahat. Satu persatu anak akan berhadapan dengan penulis guna melafalkan seluruh huruf *hijaiyyah* tersebut.

Penulis mendengarkan pelafalan dengan seksama yang dilakukan oleh anak sekaligus mencatat dan melakukan penilaian dengan berpedoman pada lembar observasi terkait kemampuan anak dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* sesuai dengan *makharijul* huruf

dengan kriteria yang telah ditentukan; sangat terampil, terampil dan kurang terampil.

2. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk melihat langsung keadaan lokasi, situasi dan kondisi di lapangan guna mengetahui dan melihat secara langsung cara anak berkebutuhan khusus dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* di SMPLB kelas VII C/1, VII C/2, VII C1/3, VII C1/4, VII B/D, dan VII Autis. Serta mengetahui keadaan SLB-C Negeri Pembina secara jelas yang meliputi keadaan infrastruktur, sarana prasarana, fasilitas, keadaan guru dan keadaan anak.

3. Wawancara dan Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber yang diwawancarai. Wawancara akan dilakukan penulis kepada guru yang berhubungan tentang pengalaman belajar-mengajar di kelas terhadap mata pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) dan akan menjadi acuan dan gambaran penulis untuk melakukan tes terhadap anak.

Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang belum diperoleh melalui teknik sebelumnya dengan menyelidiki barang-barang tertulis guna mendapatkan tentang data seputar profil sekolah SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru, seperti sejarah berdirinya,

sarana dan prasarana, jumlah guru, staf tata usaha dan karyawan tahun ajaran 2015/2016 serta jumlah anak tahun ajaran 2015/2016.

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis. Untuk kejelasan mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data Dan Instrumen Pengumpulan Data

No.	DATA	SUMBER DATA	IPD
1.	Kemampuan dari aspek keterampilan fisik anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam melafalkan huruf <i>hijaiyyah</i> .	Anak	Lembar Observasi
	a. Kemampuan melafalkan huruf <i>hijaiyyah</i> sesuai dengan <i>makharijul</i> huruf yang meliputi:	Anak	Lembar Observasi
	1) <i>Al-halqi</i> (الحلق)	Anak	Lembar Observasi
	2) <i>Al-lisan</i> (اللسان)	Anak	Lembar Observasi
	3) <i>As-syafatain</i> (الشفيتين)	Anak	Lembar Observasi
	b. Faktor yang mempengaruhi (mendorong dan menghambat) kemampuan anak	Anak, Guru	Wawancara

	berkebutuhan khusus dalam melafalkan huruf <i>hijaiyyah</i> .		
2.	Data penunjang yaitu gambaran lokasi penelitian, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya SLB-C Negeri Pembina b. Tugas pokok dan peranan fungsi sekolah c. Keadaan guru SMPLB di SLB-C Negeri Pembina d. Keadaan anak SMLPB di SLB-C Negeri Pembina e. Sarana dan prasarana di SLB-C Negeri Pembina 	Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen	Dokumenter Dokumenter Dokumenter Observasi, dokumenter Observasi, dokumenter

D. Desain Pengukuran

Penulis menggunakan seluruh huruf *hijaiyyah* yang berjumlah 28 huruf untuk mengukur kemampuan anak dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* sesuai dengan *makharijul* huruf. Kemudian penulis akan mengevaluasi hasil tes menggunakan lembar observasi evaluasi keterampilan fisik dengan memberikan *checklist* (√) pada skor yang dinilai tepat dari setiap variabel kemampuan anak dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* sesuai dengan *makharijul* huruf.

Tabel 3.3 Menentukan Skor Dari Variabel Keterampilan Fisik

No.	Kemampuan Membaca Huruf <i>Hijaiyyah</i>	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء				
2	ب				
3	بـخ				
4	ر				
5	رغ				
6	فـا				
7	ل				
8	م				
9	ن				
10	و				
11	ي				
12	أع				
13	ت/ط				
14	د/ض				
15	هـ/ح				
16	ج/ذ				
17	ث/س				
18	ش/ص				
19	ز/ظ				
20	ق/ك				
TOTAL SKOR					

Dengan ketentuan skor:

Angka 3 jika anak dapat membaca dengan sangat terampil.

Angka 2 jika anak dapat membaca dengan terampil.

Angka 1 jika anak membaca dengan kurang terampil.

Anak dikatakan sangat terampil dalam membaca huruf *hijaiyyah* apabila ia mampu melafalkan huruf *hijaiyyah* tersebut dengan benar, tepat dan sesuai dengan bunyi *makharijul* hurufnya. Dan dikatakan terampil saja apabila ia hanya mampu untuk membaca huruf *hijaiyyah* dengan *makharijul* huruf yang belum tepat atau belum sesuai dengan hak bunyinya. Sedangkan kurang terampil apabila ia hanya dapat membaca huruf *hijaiyyah* setelah diejakan dan diberi petunjuk bunyi atau aba-aba.

Rumus perhitungannya adalah:

$$N = \frac{SP}{S.Max} \times S.N < 10/100 >$$

Keterangan: N = Nilai

SP = Skor Perolehan

S.Max = Skor Maksimal

SN = Standar Nilai yakni 10 atau 100

Penulis akan menjumlahkan seluruh total skor perolehan anak dari setiap lembar observasi tersebut dan membaginya dengan skor perolehan maksimal, maka didapatlah nilai kemampuan melafalkan huruf *hijaiyyah* pada tiap-tiap anak. Kemudian penulis anak mencari nilai rata-rata di tiap kelas anak, yakni kelas VII C, VII C1 dan VII B/D dan Autis. Dan rumus yang digunakan penulis untuk mencari nilai *mean* (nilai rata-rata) adalah sebagai berikut:

$$Mx = Fx : N$$

Keterangan: Mx = Rata-rata

Fx = Jumlah skor yang diperoleh

N = Responden

Dengan adanya desain pengukuran atau konsep penilaian tersebut, pada akhirnya akan terlihat kemampuan anak berkebutuhan khusus (ABK) SMPLB kelas VII C, VII C1 dan VII B/D dan Autis di SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* sesuai dengan *makharijul* hurufnya.

E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik dalam pengolahan data yang digunakan, yaitu:

- a. Editing. Meneliti dan memeriksa kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data tersebut. Sehingga dapat dipahami untuk tahapan selanjutnya.
- b. Koding. Setelah tahap editing telah selesai, dan catatan observasi sudah mencukupi untuk menghasilkan data yang baik dan cermat, maka langkah selanjutnya yaitu koding atau memberi kode pada setiap jawaban, baik itu dari responden atau informan.

- c. Klasifikasi data. Mengadakan pengelompokkan data yang telah terkumpul sesuai permasalahan, sehingga mudah untuk menganalisis dan menyimpulkan.
- d. Interpretasi data. Penyajian data dalam bentuk uraian-uraian dilanjutkan dengan beberapa penafsiran penulis berdasarkan data yang telah dihimpun, agar data yang disajikan dapat dipahami dan dimengerti kejelasannya. Kemudian akan dianalisis dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Dalam Penyajian Data

Skor	Interpretasi
80 >100	<i>Independent Level</i> (Sangat Terampil)
50 >79	<i>Instructional Level</i> (Terampil)
<49	<i>Frustration Level</i> (Kurang Terampil)

2. Analisis Data

Setelah data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis akan melakukan analisis data. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Yakni mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat dan narasi sehingga terlihat jelas mengenai kemampuan anak berkebutuhan khusus SMPLB kelas VII C, VII C1 dan VII B/D dan Autis dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* sesuai *makharijul* huruf di SLB-C Negeri

Pembina Banjarbaru. Kemudian untuk sampai pada kesimpulan penelitian ini, penulis menggunakan metode induktif yakni dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain atau proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal skripsi ke Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Seminar proposal skripsi.
- b. Merevisi skripsi dengan berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.
- c. Memohon perintah surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk disampaikan kepada kepala sekolah SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru.
- d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa lembar kegiatan observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru.
- b. Melakukan tes kepada responden.
- c. Mengumpulkan data.
- d. Pengolahan data dan analisis data.

4. Tahapan Penyusunan

Dalam tahap ini, dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang kemudian akan diserahkan kepada pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui. Setelah itu diperbanyak dan siap untuk dibawa ke depan sidang *munaqosyah* guna diuji dan dipertanggung jawabkan.